

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis implementasi program PPIP PNPM Mandiri oleh aparaturnya desa dan masyarakat di Desa Fajar Bulan tahun 2012, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi program PPIP ini belum terlaksana secara efektif, dikarenakan:
 - a. Dilihat dari tugas dan tujuan yang jelas yang secara akurat merefleksikan maksud dari suatu kebijakan, dalam implementasi program PPIP PNPM tugas dan tujuan program PPIP telah tercantum secara jelas di dalam bentuk buku panduan pelaksanaan program PPIP dan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan (SP3).
 - b. Dilihat dari manajemen rencana yang mengalokasikan tugas dan standar kinerja ke unit yang lebih kecil yang dilaksanakan melalui musyawarah-musyawarah Desa belum cukup baik, masyarakat belum sepenuhnya ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah Desa yang dilaksanakan.
 - c. Dilihat dari pengukuran kinerja organisasi pelaksana yang dinilai dengan tujuan yang ingin dicapai, kinerja organisasi pelaksana sudah cukup baik infrastruktur yang terbangun memiliki kualitas yang memadai sehingga tujuan dari program PPIP untuk meningkatkan akses masyarakat telah tercapai.

- d. Dilihat dari sistem manajemen kontrol dan sanksi sosial untuk menjaga bawahan agar tetap akuntabel, untuk pengawasan fisik infrastruktur belum cukup baik karena intensitas monitoring yang dilakukan belum maksimal. Sedangkan untuk pengawasan prosedural pelaksanaan dan partisipasi masyarakat, pelaksanaannya sudah cukup baik. Intensitas monitoring dilakukan langsung pada saat berjalannya proses perencanaan hingga pelaksanaan program. Untuk sanksi, program PPIP telah didukung dengan adanya sanksi tertulis apabila terjadi pelanggaran dalam pelaksanaannya.
2. Program PPIP memiliki dampak positif terhadap kelancaran akses masyarakat Desa Fajar Bulan, baik itu bagi mereka yang berprofesi sebagai petani maupun bagi masyarakat lainnya yang ingin menjangkau sarana dan prasarana seperti sekolah, pasar dan juga bagi mereka yang akan menuju atau keluar dari dusun bangun sari.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan oleh aparat desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin di Desa Fajar Bulan tahun 2012
 - a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti penting dari partisipasi dalam forum musyawarah Desa yang dilaksanakan.
 - b. Kurang maksimalnya peran OMS dalam memfasilitasi keterlibatan kaum perempuan dalam organisasi maupun dalam musyawarah-musyawarah Desa yang dilaksanakan.
 - c. Adanya perbedaan cara pandang dari beberapa masyarakat desa fajar bulan mengenai pentingnya keterwakilan mereka dalam kegiatan musdes-musdes yang dilaksanakan.

- d. Kurangnya jumlah fasilitator pendamping program PPIP.

B. Saran

Setelah melihat dan menganalisis hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran, yaitu:

1. Pihak OMS bersama fasilitator masyarakat sebaiknya lebih banyak memberikan sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat mengenai program PPIP yang akan dilaksanakan dalam bentuk forum-forum diluar bagian dari sosialisasi yang ada dalam program ppip, sosialisasi ini bisa dilakukan pada saat kegiatan gotong-royong yang biasa dilaksanakan masyarakat desa fajar bulan.
2. Untuk lebih memaksimalkan partisipasi kaum perempuan yang ada sebaiknya OMS mengajak serta fasilitator masyarakat untuk memfasilitasi pembentukan forum-forum diskusi/rembug diluar musdes-musdes yang dilaksanakan dengan waktu pelaksanaannya yang dapat disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki kaum perempuan, sehingga aspirasi mereka dapat tersalurkan dan bukan hanya terpaku pada musdes-musdes yang dilaksanakan.
3. Perlunya dilakukan penambahan jumlah fasilitator pendamping, khususnya fasilitator di bidang pemberdayaan masyarakat, karena fasilitator di bidang pemberdayaan masyarakat yang ada hanya satu orang sehingga perlu adanya penambahan jumlah fasilitator guna memaksimalkan kinerja mereka untuk memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan program PPIP.